

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa communication privacy management seorang secret admirer pada komunitas Genshintwt di X base @genconbase dipengaruhi oleh *role of anonymity* yang terhubung dengan peran base @genconbase serta bagaimana dari *tweet* yang mereka bagikan dan hubungan serta aktivitas yang mereka ikuti di X. Hal ini menghasilkan adanya batasan yang dibagikan dari seorang *secret admirer* melalui penggunaan postingan yang bersifat implisit maupun eksplisit dalam pengungkapannya.

Role of anonymity membuat usernya memilih untuk merahasiakan dan membuat identitas dalam mengungkapkan diri kepada seseorang. Identitas yang terhubung dengan persona baru ini memengaruhi perspektif atau refleksi tentang diri mereka sendiri. Persona yang dibangun ini memberi mereka kepribadian yang bisa sangat berbeda dari kepribadian mereka sehari-hari atau tidak konsisten dengan sifat asli mereka.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, hal ini membedakan pengguna “Genshintwt” dengan identitas samaran dari sisi “*secret admirer*” dengan identitas asli dan tidak ada persona yang dibangun dari kepribadiannya sehari-hari. Akun dunia maya ini sangat menarik bagi pengguna X karena seseorang tidak perlu mengungkapkan identitas aslinya agar sesuai dengan apa yang dia katakan di setiap

tweet, belum lagi misteri siapa di balik “*secret admirer*” tersebut. Dinamika yang terjadi di dalam komunitas juga mempengaruhi bagaimana batasan privasi terlaksana, dengan pengungkapan secara implisit maupun eksplisit melalui penggunaan keyword yang ada di base, hingga bagaimana seorang *secret admirer* menggunakan base untuk tujuan apa. Genconbase melindungi privasi atau identitas dengan menjadi *gatekeeper* atau mencegah terjadinya *boundary turbulence* (gangguan batasan) dalam perannya menjadi pihak ketiga dan membantu seorang user atau pengirim untuk menjaga kepemilikan atas batasan privasinya. Terkait dengan tujuan seorang *secret admirer* dengan batasan-batasannya, bermaksud untuk menumbuhkan *safe place* bagi seorang *secret admirer* dengan bantuan anonimitas base komunitas.

V.2 SARAN

V.2.1 SARAN AKADEMIS

Penelitian ini adalah mengenai studi netnografi dengan menggunakan data yang sangat banyak. Terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memahami penelitian ini dan melakukan studi lebih lanjut mengenai peran-peran serta eksplorasi teori Communication Privacy Management (CPM) dari Sandra Petronio untuk memahami bagaimana anggota komunitas online mengelola privasi mereka.

V.2.2 SARAN PRAKTIS

Hasil penelitian dapat dijadikan panduan bagi anggota komunitas @Genconbase dalam mengelola privasi mereka secara lebih efektif sehingga dapat menjadi rekomendasi praktis tentang cara berbagi informasi pribadi dengan aman dalam komunitas online.

Kemudian, dari penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan pedoman untuk moderator komunitas dalam mengelola isu privasi dan menjaga lingkungan yang aman bagi anggota. Dan sarankan strategi untuk mengidentifikasi dan menangani masalah yang mungkin timbul dari pengagum rahasia atau interaksi yang tidak diinginkan.

V.2.3 SARAN SOSIAL

Diharapkan dalam penelitian ini, admin serta anggota komunitas dapat meningkatkan kesadaran anggota komunitas tentang pentingnya manajemen privasi dan bagaimana melakukannya. Dan juga menyediakan ruang untuk diskusi terbuka tentang pengalaman dan tantangan dalam mengelola privasi di komunitas online.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bryman, Alan., & Bell, E. A. (Edward A. (2019). *Social research methods* (fifth Canadian). Canada: Oxford University Press Canada.
- Dainton, M., & Zelley, E. D. (2019). *Applying Communication Theory for Professional Life: A Practical Introduction* (4th ed.; T. Accomazzo, E. Helton, M. Medina, & M. Ponce, Eds.). London: SAGE Publications, Inc.
- DeVito, J. A. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (14th ed.). England: Pearson Education Limited.
- Ensslin, Astrid, Muse, & Eben J. (2011). *Creating Second Lives*. New York: Taylor & Francis.
- Eriyanto. (2021). *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (N. Asri, Ed.). Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fixmer-Oraiz, N., & T.Wood, J. (2017). *Gendered Lives Communication, Gender, & Culture* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Kosta, E., Pierson, J., Slamanig, D., Fischer-Hübner, S., & Krenn, S. (Eds.). (2019). *Privacy and Identity Management. Fairness, Accountability, and Transparency in the Age of Big Data*. Cham: Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-16744-8>
- Kozinets, R. V. and R. G. (2021). Netnography Unlimited: Understanding Technoculture Using Qualitative Social Media Research. In *Netnography Unlimited*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003001430>
- Kozinets, R. V. (2010). *Netnography : doing ethnographic research online*. SAGE.
- Lipschultz, J. H. (2015). *SOCIAL MEDIA COMMUNICATION*. Retrieved from www.facebook.com/SocialMediaCommunication
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Pearson, J. C., Nelson, P. E. (Paul E., Titsworth, S., & Hosek, A. M. (2017). *Human communication* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Price, M. (2017). Ability Status and Gender. In K. L. Nadal (Ed.), *The SAGE Encyclopedia of Psychology and Gender* (pp. 663–667). SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781483384269.n>
- Priyowidodo, G. (2020). *Monograf Netnografi Komunikasi: Aplikasi Pada Tiga Riset Lapangan* (1st ed.; P. Vita, Ed.). Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman, Ed.). Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Robinson, B., & C.Scott, L. (2021). *Talking with Teens about Sexuality*. Washington, DC: Bethany House Publishers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.; Sutopo, Ed.). Bandung: ALFABETA, cv.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thurlow, C., Lengel, L., & Tomic, A. (2004). *Computer Mediated Communication Social Interaction And The Internet*. London: SAGE Publications Ltd.
- West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application, Sixth Edition*. Retrieved from <https://lccn.loc.gov/2016059715>
- Whitbourne, S. K. (2020). *Abnormal psychology: clinical perspectives on psychological disorders* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

JURNAL

- Annisa, S. (2019). Studi Netnografi Aksi Beat Plastic Pollution Oleh United Nations Environment di Instagram. *ASPIKOM*, 3(6).
- Balai, R., Pengembangan, B., Dan, S., Kominfo, P., Medan, K., & Tombak, J. (2018). *Kajian Netnografi Terhadap Komunitas Cyber DBC Network*. 7(2), 54–63.
- Damayanti, A. (2020). Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(02), 176–193. <https://doi.org/10.46937/18202032355>

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Heinonen, K., & Medberg, G. (2018). Netnography as a tool for understanding customers: implications for service research and practice. *Journal of Services Marketing*, 32(6), 657–679. <https://doi.org/10.1108/JSM-08-2017-0294>
- Hidayati, F. R., & Irwansyah, I. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 78–91. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Kaya, S., Argan, M., & Yetim, G. (2017). From Experience to Summit or Vice Versa? Netnography Study on a Virtual Community of Mountaineering. *Journal of Educational Research*, 5(7). <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050705>
- Lizzo, R., & Liechty, T. (2022). The Hogwarts Running Club and Sense of Community: A Netnography of a Virtual Community. *Leisure Sciences*, 44(7), 959–976. <https://doi.org/10.1080/01490400.2020.1755751>
- Mafaazani, L. F., & Suciati. (2022). Self-Disclosure of Cyber Account Users on Twitter-A Case Study of Followers’ Self-Disclosure of the @Moonareas Autobase Account in Realizing Intimacy. *Journal of Contemporary Islamic Communication and Media*, 2(2). <https://doi.org/10.33102/jcicom.vol2no2.60>
- Majumdar, S., Tewatia, M., Jamkhedkar, D., & Bhatia, K. (2022). “You Don’t Know Me so Don’t Try to Judge Me”: Gender and Identity Performance on Social Media Among Young Indian Users. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.855947>
- Mangunsong, G., Pohan, S., Perwirawati, E., & Perwirawati,) Elok. (2022). Netnografi Komunikasi Pada Komunitas Fandom Army Indonesia. *Social Opinion*, 7(2).
- Misdianti, R., & Kurniasari, N. (2022). Self-love: Studi Netnografi Dalam Website Komunitas Online Rahasia Gadis. *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 9(1). <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i1.499>
- Petronio, S. (2013). Brief Status Report on Communication Privacy Management Theory. *Journal of Family Communication*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.1080/15267431.2013.743426>
- Rahayu, A. A. (2021). Representasi Identitas Homoerotisme di Media Sosial (Studi Netnografi Pada Yaoi Roleplayer Via Media Sosial Line). *Ilmu Komunikasi*, 210–217.

- Rahma Hidayati, F., & Irwansyah. (2021). Privasi “Pertemanan” Remaja di Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.186>
- Rahmat, P. S. (2009). Jurnal Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9).
- Rinaldi, A. R., Mutiarin, D., & Damanik, J. (2021). Analisis Netnografi Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Pembukaan Kembali Pariwisata di Tengah Pandemi COVID-19. *Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*. Retrieved from <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PB/index>
- Sagita, A., & Kadewardana, D. (2018). Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi pada Fandom Army di Twitter). *Journal of Strategic Communication*, 8(1), 45–58.
- Wang, Y. S., Lee, W. L., & Hsu, T. H. (2017). Using netnography for the study of role-playing in female online games: Interpretation of situational context model. *Internet Research*, 27(4), 905–923. <https://doi.org/10.1108/IntR-04-2016-0111>

ARTICLE

Understanding & exploring gender identity. (n.d.). [Www.Firstpsychology.Co.Uk](http://www.firstpsychology.co.uk).